

Analisa Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing, dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan Fraud

Yuli Meliana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Joanne Intania Rut Simunapendi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Tries Ellia Sandari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100022@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *A crime that often occurs in both government and private environments is fraud. Fraud prevention can be done through the influence of forensic accounting, whistleblowing and investigative audits. The method used is literature study, and the results of data analysis are processed descriptively. The results are that forensic accounting and whistleblowing have an influence on fraud prevention, and investigative audits in several studies have been stated to have an influence, but those that state investigative audits also have no significant effect on fraud prevention.*

Keywords: *forensic accounting, whistleblowing, fraud*

Abstrak. Kejahatan yang marak terjadi di lingkungan baik pemerintah dan swasta adalah kecurangan (fraud). Pencegahan fraud dapat dilakukan melalui pengaruh akuntansi forensik, whistleblowing, dan audit investigatif. Metode yang digunakan yakni studi literatur, dan hasil dari analisa data diolah secara deskriptif. Hasilnya yakni akuntansi forensik dan whistleblowing berpengaruh terhadap pencegahan fraud, dan pada beberapa penelitian audit investigatif dikatakan memiliki pengaruh namun tidak seluruh penelitian setuju karena di penelitian lain audit investigatif tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud.

Kata kunci: akuntansi forensik, whistleblowing, kecurangan

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang super cepat membuat kejahatan semakin berkembang. Kejahatan yang marak terjadi di lingkungan baik pemerintah dan swasta adalah kecurangan (fraud). Kecurangan sendiri ditujukan untuk mencapai keuntungan baik keuntungan pribadi maupun keuntungan suatu kelompok yang didasari dengan kesadaran untuk melakukan tindakan ilegal. Keuntungan yang diperoleh yakni melalui kecurangan baik itu mengambil milik orang lain, menipu, melakukan suap, atau bahkan melakukan segala cara yang melanggar hukum untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan merugikan pihak tertentu dan yang paling utama yakni merugikan negara.

Aktivitas kecurangan untuk memperkaya diri atau suatu kelompok dan melanggar hukum ini dapat dicegah dengan cara-cara yang diajarkan dalam ilmu akuntansi forensik. Akuntansi forensik, sebagai cabang khusus dalam bidang akuntansi, membekali organisasi dengan alat dan metode untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggapi fraud. Whistleblowing yaitu termasuk salah satu yang dianggap hal penting yang digunakan dengan maksud menciptakan saluran komunikasi yang efektif, yang memungkinkan para pelapor untuk memberikan informasi terkait kecurangan tanpa takut akan ancaman dari pihak manapun. Selain itu, audit investigatif memberikan lapisan pertahanan tambahan dengan menyelidiki secara mendalam potensi indikasi fraud yang mungkin tidak terdeteksi melalui proses audit konvensional.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memberikan judul pada penelitian ini yakni “Analisa Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing, Dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan Fraud”, dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui (1)apakah ada pengaruh akuntansi forensik terhadap pencegahan fraud, (2)apakah ada pengaruh whistleblowing terhadap pencegahan fraud, (3) apakah ada pengaruh audit investigatif terhadap pencegahan fraud. Manfaat yang diharapkan yakni mampu memberikan wawasan bagi pembaca dan ditujukan untuk tambahan referensi sebagai landasan penelitian yang akan membahas terkait dengan variabel yang sama dalam penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Forensik

Tindakan seperti penentuan, pencatatan, melakukan analisa, pengklasifikasian, melaporkan, serta melakukan konfirmasi sebuah historis informasi data keuangan (termasuk kegiatan berkaitan akuntansi lainnya) dalam menyelesaikan hal hukum di masa ini atau di kejadian yang akan datang dikatakan sebagai akuntansi forensik. Data historis ditujukan untuk dipakai dalam evaluasi atas data berkaitan keuangan pada penyelesaian sengketa hukum di masa mendatang (Crumbley et al., 2015).

Tujuan dari adanya akuntansi forensik yakni dipergunakan sebagai alat pemeriksaan data dari segala tindakan yang terbentuk dalam pencurian uang dan dalam pencarian solusinya. Jenis akuntansi forensik ditugaskan menyediakan bukti untuk persidangan, dan dibantu akuntan yang bersaksi sebagai saksi ahli sebagai perwujudan landasan dari sajian laporan temuan keuangan yang digunakan sebagai bukti. Penting dalam firma akuntansi, firma hukum,

yayasan/instansi penegak hukum, konsultan publik, dan perusahaan asuransi untuk memiliki akuntan forensik. Penanganan kasus penipuan lebih luas, dikerjakan oleh lembaga penegak hukum atau firma hukum dan dibantu akuntan forensik. Tujuan fokus pada jenis penipuan tertentu, seperti penipuan asuransi sebenarnya adalah lingkup akuntan yang melakukan lebih spesifik di bidangnya, contohnya saja akuntansi publik/akuntansi penanganan bidang asuransi, namun tetap dibantu akuntan forensik.

Whistleblowing

Whistleblowing yakni tindakan melaporkan atas perlakuan anggota organisasi yang bertindak dalam aktivitas tindakan illegal, tindakan tidak bermoral atau kegiatan pelanggaran pada pihak internal maupun eksternal organisasi. Dikatakan juga sebagai usaha audit yang preventif sifatnya, untuk mengungkapkan pelaku dari tindakan curang yang dilakukan oleh orang yang tahu adanya suatu kecurangan dan meminimalisir pelanggaran terjadi (Suci & Kuntadi, 2023).

Whistleblowing yang diciptakan untuk pencegahan fraud berarti seseorang melaporkan atau mengungkapkan tindakan penipuan yang terjadi di dalam organisasi. Tindakan whistleblowing dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melaporkan langsung kepada atasan, menggunakan saluran internal pelaporan, atau menghubungi lembaga eksternal yang berwenang, seperti ombudsman atau lembaga pemerintah yang menangani whistleblowing.

Audit Investigatif

Menurut Theodorus M. Tuanakkota disiplin ilmu dalam akuntansi untuk menyelesaikan hukum atas permasalahan hukum di dalam atau luar pengadilan yang berisikan auditing adalah arti dari audit investigatif. Akuntansi investigasi dapat dipraktikan di bidang seperti :

1. Penyelesaian antar individu.
2. Bentuk-bentuk hukum, misalkan company tertutup atau yang perdagangan obligasi dan saham pada bursa, special purpose company, joint venture di seluruh bidang perusahaan swasta.
3. BUMN atau BUMD, atau perusahaan yang saham perusahaan itu dimiliki oleh sebagian atau bisa secara keseluruhan dari pihak negara, yakni bisa dari pusat atau bisa juga oleh daerah.
4. Kemeterian atau departemen baik pusat atau daerah, lembaga-lembaga negara, MPR, DPR/DPRD, Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Yudisial, Komisi-komisi (contohnya KPU dan KPPU), koperasi, yayasan, dan lain-lainnya.

Pencegahan Fraud

Fraud sendiri adalah kecurangan yang dilakukan secara sengaja dalam mencapai tujuan tertentu untuk memperkaya diri. Halim (2015:150) menyatakan sesuatu yang lihai digunakan dalam mendapat keuntungan melalui menutup kebenaran, melakukan tipu daya, kelecikan, serta mengelabui dan cara tidak jujur yang lain adalah tindakan atas segala kecurangan. Pada jurnal yang tulis oleh (Mintara & Hapsari, 2021) menyatakan definisi kecurangan yakni perbuatan ilegal dan penyimpangan dan pelanggaran terhadap suatu aturan hukum yang sengaja dilakukan dengan sengaja yang bertujuan dalam mencapai beberapa tujuan tertentu, misal dengan memberikan gambaran palsu dan menipu yang keliru kepada pihak lain, yang dilakukan pihak -pihak yang terkait dalam organisasi baik itu internal atau eksternal. Dari buku Fraud Examination yang dikutip Albrecht et al. (2012) menyatakan tindakan penipuan yang sengaja dilakukan oleh satu orang atau lebih secara sadar dan tidak dipaksa yang mengakibatkan orang lain (korban) merugi dan pelakunya menjadi untung adalah definisi suatu kecurangan. Pada ACFE (2016) dari Survey Fraud Indonesia 2016 mengungkapkan bahwa kecurangan itu sebuah tindakan menolak hukum yang dilakukan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu dengan sengaja (contohnya memalsukan laporan supaya terjadi seolah-olah keliru dan itu diberikan ke orang lain), melakukan hal-hal tersebut bisa saja dilakukan melalui orang yang berada di organisasi tersebut atau bahkan orang yang diluar dari organisasi dengan niat bahwa meraih kekayaan atau menguntungkan pribadi/kelompok dengan membuat pihak lain dirugikan langsung atau dirugikan secara tidak langsung.

Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan cara merumuskan nilai-nilai kebijakan anti kecurangan, sistem pengawasan dan pengendalian internal yang ditingkatkan, memaksimalkan budaya organisasi yang baik, meningkatkan kemampuan personel dalam bekerja, melakukan sosialisasi atas kebijakan untuk menghadapi kecurangan kepada seluruh karyawan (misalkan dengan membentuk perubahan terhadap kinerja manusia) (Suci & Kuntadi, 2023).

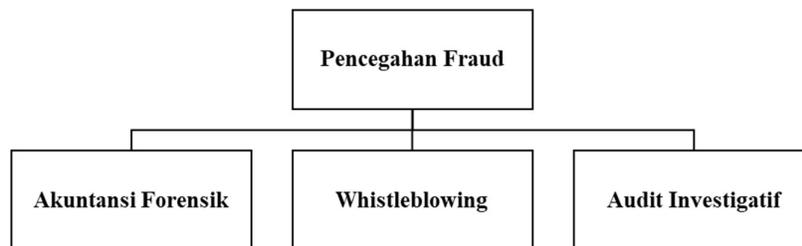
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian (Nama, Tahun)	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Suci & Kuntadi, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi forensik berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan 2. Whistleblowing berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan 3. Moralitas Individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan
2.	Pengaruh Audit Investigasi dan Efektivitas Whistleblowing System terhadap pencegahan kecurangan (Fraud) (Putra et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit investigasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud 2. Whistleblowing system berpengaruh terhadap pencegahan fraud 3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran audit investigasi dan efektivitas whistleblowing system terhadap pencegahan fraud. Semakin baik pencegahan fraud, maka upaya dalam perusahaan dalam pencegahan fraud akan semakin meningkat.
3.	Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional judgment, dan whistleblower terhadap pengungkapan fraud (Dianto, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. akuntansi forensik berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. 2. audit investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud 3. professional judgment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud. 4. Whistle Blower berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud, 5. pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgment dan whistle-blower berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud
4.	Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas Whistleblowing System dan Pencegahan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah (Lestari et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi forensik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. 2. Audit investigatif tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud 3. Whistleblowing system tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud
5.	Pengaruh Whistleblowing, Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud (Ardiansyah, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Whistleblowing berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi fraud 2. Akuntansi Forensik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi fraud. 3. Audit Investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi fraud
6.	Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan 2. Whistleblowing System berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

	Pencegahan Fraud (Simbolon & Kuntandi, 2022)	3. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
7.	Pengaruh Kemampuan Audit Investigasi Serta Efektifitas Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (Survei Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung) (Firmansyah et al., 2016)	1. Pengaruh kemampuan audit investigasi terhadap pencegahan fraud secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan searah 2. Pengaruh efektifitas whistebowling system terhadap pencegahan fraud secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan searah terhadap pencegahan fraud
8.	Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif (Sayyid, 2014)	Akuntansi forensik dan audit investigatif adalah serangkaian hubungan dalam pemeriksaan fraud.
9.	Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud (Baihaqie & Sofie, 2023)	Audit Internal, Whistleblowing System, dan Moralitas Individu secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap pencegahan fraud.
10.	Analisis Peran Akuntansi Forensik, Data Mining, Continuous Auditing, Terhadap Pendeteksian Fraud Serta Dampaknya Pada Pencegahan Fraud (Maulidiastuti et al., 2018)	1. Akuntansi forensik berpengaruh terhadap efektivitas pendeteksian dan pencegahan fraud. 2. Data mining tidak berpengaruh terhadap pendeteksian fraud, namun berpengaruh pada pencegahan fraud. 3. Continuous auditing berpengaruh terhadap efektivitas pendeteksian dan pencegahan fraud. 4. Pengaruh akuntansi , data mining, dan continuous auditing secara simultan terhadap efektivitas pendeteksian dan pencegahan fraud

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur menjadi metode dalam penulisan artikel ini. Data-data dikumpulkan melalui pengumpulan data pustaka yang diperoleh dari pengkajian teori dan hubungan dari variabel maupun pengaruh antar variabel dari jurnal online yang sumber tersebut berindekskan Mendeley, Scholar Google ataupun jurnal media online lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diolah ke dalam bentuk deskriptif.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari melakukan kajian teori terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan rumusan masalah penelitian ini maka melalui literature review penelitian ini dalam tindakan untuk pencegahan Fraud adalah:

Pengaruh Akuntansi Forensik terhadap Pencegahan Fraud

Melalui Penelitian (Suci & Kuntadi, 2023) tentang Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka, hasil penelitian mengatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini berarti (Suci & Kuntadi, 2023) setuju bahwa akuntansi forensik dapat mencegah terjadinya fraud (kecurangan). Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional judgment, dan whistleblower terhadap pengungkapan fraud (Dianto, 2023) yang juga menyatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Dari penelitian tentang variabel pengaruh akuntansi forensik terhadap pencegahan fraud yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019), (Ardiansyah, 2023), (Simbolon & Kuntandi, 2022), dan (Maulidiastuti et al., 2018) juga mengungkapkan bahwa akuntansi forensik berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Maka dari penelitian-penelitian yang telah diuji peneliti menyatakan bahwa akuntansi forensik memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud.

Pengaruh Whistleblowing terhadap Pencegahan Fraud

Hasil (Simbolon & Kuntandi, 2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistleblowing System, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Whistleblowing System berpengaruh terhadap pencegahan Fraud. Hal ini juga memiliki arti Semakin baik sistem whistleblowing diterapkan, semakin kuat pencegahan penipuan. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Suci & Kuntadi, 2023), (Lestari et al., 2019), (Firmansyah et al., 2016) yang menyatakan bahwa Whistleblowing System berpengaruh terhadap pencegahan Fraud.

Pengaruh Audit Investigatif terhadap Pencegahan Fraud

Hasil (Putra et al., 2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Audit Investigasi dan Efektivitas Whistleblowing System terhadap pencegahan kecurangan (Fraud), Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris. Hasil Penelitian ini Audit Investigasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan dari peran audit investigasi dan efektivitas whistleblowing system terhadap pencegahan fraud ada sebuah pengaruh signifikan. Apabila pencegahan fraud semakin diperbaiki, maka upaya dalam perusahaan untuk mencegah fraud terjadi akan meningkat naik. Hal tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019) yang menyatakan bahwa dalam Audit Investigatif tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Hal tersebut dinyatakan oleh (Lestari et al., 2019) dengan alasan dalam pendeteksian dan pemeriksaan kecurangan oleh auditor investigasi terutama terhadap laporan keuangan kemungkinan tidak bisa membuat seorang auditor investigasi untuk mencegah fraud karena fraud dapat terjadi sebelum atau selama atau sesudah adanya investigasi. Dari kedua penelitian tersebut itu tandanya bahwa ada faktor-faktor tertentu yang membuat bahwa audit investigatif tidak seluruhnya dapat mempengaruhi pencegahan fraud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diberikan dari seluruh kajian pustaka yang diacu oleh peneliti menghasilkan bahwa:

1. Akuntansi forensik dalam penelitian yang telah dikaji ternyata memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud,
2. Whistleblowing berpengaruh terhadap pencegahan fraud,
3. Audit investigatif dalam beberapa penelitian tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud namun ada juga yang mengatakan pencegahan fraud melalui audit investigatif dikatakan berpengaruh karena dengan adanya audit investigatif berkala akan mencegah terjadinya fraud namun tetap bahwa tidak seluruh audit investigatif dapat memengaruhi pencegahan fraud.

Saran yang dapat diberikan yakni agar penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, dan dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, S. S. (2023). Pengaruh Whistleblowing, Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 105-118.
<https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/view/111/60>
- Baihaqie, A. Z., & Sofie. (2023, October 20). Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11-23.
<https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index>
- Lestari, I. P., Widaryanti, W., & Sukanto, E. (2019). Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas Whistleblowing System dan Pencegahan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding*, 2, 558-563.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/511/514>
- Maulidiastuti, T., Suratno, & Yusuf, M. (2018, November). Analisis Peran Akuntansi Forensik, Data Mining, Continuous Auditing, Terhadap Pendeteksian Fraudserta Dampaknya Pada Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekobisman*, 3(2), 104-121.
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/view/870/550>
- Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas Whistleblowing System dan Pencegahan Fraud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah | Lestari | *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*. (2019). *Prosiding Unimus*. Retrieved December 9, 2023, from <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/511>
- Pengaruh Kemampuan Audit Investigasi serta Efektifitas Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud | Firmansyah | *Prosiding Akuntansi*. (2016). *Karya Ilmiah Unisba*. Retrieved December 10, 2023, from <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5110/pdf>
- Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik) | *JURNAL ECONOMINA*. (2022, December 14). *EJOURNAL STIE 45 MATARAM*. Retrieved December 9, 2023, from <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/191>
- Putra, A. M., O, M. L., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Audit Investigasi Dan Efektivitas Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Survei Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Dii Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 183-187. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.8473>
- Sayyid, A. (2014). Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Al-Banjari*, 13(2), 137-162. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/al-banjari/article/view/395>
- Suci, B. M., & Kuntadi, C. (2023, Januari 1). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 260-267. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Yasa, I. W. K., & Haq, A. (2023). Pengaruh Whistleblowing System terhadap Deteksi Fraud dengan Audit Forensik Dan Audit Investigatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2).

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/18112/10270>